



DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA MOJOKERTO

PEDOMAN TEKNIS DONGENG ONLINE KOTA MOJOKERTO (DOLEN KOMO)



DAFTAR ISI

Latar Belakang dan Tujuan Inovasi	03
Alur Proses Inovasi	04
Teknis Operasional	05
Penutup	07



Latas Belakang

Semenjak diumumkan adanya pandemi Covid-19 di Kota Mojokerto, menjadikan adanya tatanan baru dalam kehidupan bersosial. Hal ini berdampak pula terhadap pelayanan perpustakaan, yaitu menurunnya jumlah pengunjung Perpustakaan Kota Mojokerto. Untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengadakan koordinasi dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur untuk berupaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat khususnya anak-anak di masa pandemi dan untuk meningkatkan minat baca serta membantu mengatasi kebosanan mereka selama belajar dari rumah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memilih dongeng online menggunakan boneka tangan untuk menjadi pembeda dengan yang lain.

Mengingat adanya efisiensi anggaran akibat penanganan COVID-19, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto menggunakan fasilitas dan peralatan yang ada dan memanfaatkan sarana media sosial untuk meningkatkan minat baca anak-anak dengan membuat kegiatan dongeng online yang ditayangkan melalui Instagram dan Facebook.

Dalam pelaksanaannya, seluruh pegawai dilibatkan dengan tugas masing-masing, diantaranya penulis naskah, sutradara, kameramen, dekorator, narator, pembuat poster, admin media sosial dan pemain boneka tangan. Cerita yang disajikan oleh Dolen Komo bervariasi, dari cerita rakyat asal Mojokerto dan cerita anak yang mengandung pesan moral.

Tujuan

1. Meningkatkan gerakan pembudayaan kegemaran membaca kalangan anak di Kota Mojokerto
2. Pengembangan kegiatan story telling melalui media sosial
3. Memperluas jangkauan perpustakaan melalui pendayagunaan media sosial
4. Menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kreatifitas anak melalui dongeng online
5. Meningkatkan kinerja dan efektifitas kelembagaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto



Alur Proses





Teknis Operasional

1. Menentukan Tema Dongeng yang Akan Ditampilkan

Melakukan pemilihan tema dongeng yang akan ditampilkan dalam DOLEN KOMO dengan menyesuaikan momentum waktu tayang.

2. Membuat Naskah Dongeng

Penulis naskah membuat naskah dongeng dalam bentuk drama percakapan dengan menentukan alur cerita dan para tokoh dengan menyesuaikan ketersediaan jenis boneka.

3. Menentukan Pemain Boneka Tangan

Setelah naskah dongeng sudah siap, langkah selanjutnya adalah menentukan para pemain boneka tangan dan memilih seorang narator yang akan membawakan dongeng.

4. Menyiapkan Dekorasi dan Properti Untuk Mendongeng

Tim Penata Artistik menyiapkan segala dekorasi dan properti mendongeng seperti tulisan judul dongeng, dan bunga sebagai pelengkap dongeng.

5. Latihan Mendongeng dengan Seluruh Pemain

Seluruh pemain boneka tangan menentukan jadwal latihan mendongeng minimal 2x waktu latihan agar penampilan DOLEN KOMO dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Desainer poster telah menyiapkan bahan promosi yang akan disebarakan melalui media sosial.



Teknis Operasional

6. Penayangan Dongeng Online Secara Live

Hari penayangan tiba, seluruh tim DOLEN KOMO mempersiapkan dekorasi dan penataan panggung boneka tangan. Sutradara memberikan arahan kepada seluruh tim. Kameramen mempersiapkan peralatan hingga proses on air. DOLEN KOMO tampil secara live di Facebook dan Instagram resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Mojokerto.

7. Menyusun Laporan

Penyusunan laporan DOLEN KOMO meliputi tema dongeng yang ditayangkan, jumlah penonton tayangan di Facebook dan Instagram, serta hasil evaluasi penayangan.

8. Menyampaikan Laporan

Setelah laporan DOLEN KOMO selesai disusun, laporan disampaikan kepada Kepala Bidang dan Kepala Dinas sebagai bukti penyelenggaraan kegiatan DOLEN KOMO.



Penutup

Dongeng Online Kota Mojokerto atau Dolen Komo ini merupakan salah satu cara dari Dinas Perpustakaan untuk tetap berinteraksi dengan masyarakat Kota Mojokerto, terutama untuk anak-anak. Dimana pada masa pandemi, anak-anak tidak bisa mengunjungi perpustakaan namun tetap dapat terhibur dan mendapatkan pengetahuan dari dongeng-dongeng yang ditampilkan. Selain itu, membangun sinergitas antara pelayanan perpustakaan dengan teknologi informasi dengan melahirkan inovasi kegiatan mendongeng secara online sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas dan menarik minat baca para anak untuk menumbuhkan budaya gemar membaca di Kota Mojokerto.